

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian riset lapangan (*Field research*) serta pendekatan yuridis normatif. Data-data yang didapatkan oleh peneliti merupakan informasi-informasi yang diperoleh dari subjek yang diteliti. Penelitian lapangan merupakan cara atau metode yang mempelajari suatu fenomena yang terdapat di lingkungan alamiah sedangkan pendekatan yuridis yaitu pendekatan yang digunakan untuk mengkaji masalah berdasarkan ketentuan hukum yang ada dalam Perundang-Undangan. Dengan metode ini diharapkan peneliti mampu memahami persoalan konkrit.¹ Dalam hal ini peneliti mengkaji dan menelusuri sejauh mana putusan gugatan sederhana dalam kasus wanprestasi sengketa ekonomi syariah di Pengadilan Agama Kelas IB Kudus (studi kasus Putusan Nomor 1/Pdt.G.S/2019/PA.Kds).

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan yang menggunakan metode kualitatif yang bersifat normatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan atau perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar belakang dan individu secara *holistic* (utuh). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif serta pendekatan yuridis normatif, karena dalam penelitian ini peneliti mendekati masalah berdasarkan pada tata aturan Perundang-Undangan yang berlaku di Indonesia, yang mengatur masalah wanprestasi tentang sengketa ekonomi syariah pada gugatan sederhana.

Menurut Soerjono Soekanto, kajian hukum yang dilakukan dengan melihat melalui buku-buku perpustakaan atau data sekunder yang sederhana dapat disebut sebagai penelitian hukum normatif atau penelitian hukum kepustakaan. Apabila penelitian dilakukan atau ditampilkan semata-mata dalam peraturan tertulis atau sumber hukum lainnya, maka disebut penelitian doktrinal dalam teori hukum normatif.²

Maka dalam penelitian kali ini dimaksudkan untuk menganalisis putusan Pengadilan Agama Kudus kasus wanprestasi

¹ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Cet Ke-3, (Jakarta: UI Press, 1986), 10.

² Sri Mamuji, Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 14.

sengketa ekonomi syariah atas perjanjian akad pembiayaan murabahah secara mendalam yang terjadi antara PT. BPRS Saka Dana Mulia Kudus dengan nasabahnya yang melakukan perbuatan wanprestasi (ingkar janji) untuk mengetahui landasan hukum atau dasar dalam pengambilan keputusan.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian yang dimaksud disini merupakan lokasi yang terjadi atas permasalahan yang dilakukan sebagai latar ilmiah suatu permasalahan, tujuan dari lokasi sendiri berguna untuk memberikan suatu gambaran atau suatu pemahaman secara luas. Maka dari itu penelitian ini dilakukan di Pengadilan Agama Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subyek adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dan terlibat dalam penelitian ini. Subyek penelitian disini menjadi sumber data dari permasalahan yang nantinya akan diteliti untuk meminta informasi sesuai dengan objek penelitian. Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran dalam penelitian ini.³ Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Hakim Pengadilan Agama Kudus dan objek dalam penelitian ini adalah Putusan Perkara Nomor 1/Pdt.G.S/2019/PA.Kds.

D. Sumber Data

Pada tahap ini peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat data-data utama (primer) dan data pendukung (sekunder). Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertanyaan. Data sekunder adalah data yang sudah tersusun dan sudah dijadikan dalam bentuk dokumen-dokumen.

Kualitatif yang dipergunakan dalam penelitian ini memiliki klasifikan dalam menentukan sumber data yang dipilih. Sumber data secara *purposive sampling* yang dilakukan dalam menentukan sumber data menjadi ketentuan bagi peneliti dalam menjalankan pengumpulan data yang diharapkan mampu tercapai. Dalam

³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publish, 2015),110.

penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer, sumber data sekunder, dan sumber data tersier.⁴

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang telah dikumpulkan langsung dari sumber yang telah disusun secara khusus dan berkaitan dengan masalah yang sedang diselidiki. atau informasi yang diambil langsung dari sumber aslinya.⁵

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang mendukung dan memperkuat dari data primer sehingga dapat dilakukan analisa serta pemahaman yang mendalam.⁶

3. Data Tersier

Sumber data tersier adalah sumber data sebagai perlengkapan dan bahan-bahan untuk memberi penjelasan terhadap data primer maupun sekunder.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama pada penelitian, sebab tujuan pokok dalam penelitian yaitu guna memperoleh data. Tanpa mengetahui langkah dalam pengumpulan data peneliti tidak dapat memperoleh data yang terpenuhi standar data yang ditetapkan.⁸

Untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian kualitatif yang valid dan relevan ini diperlukan teknik pengambilan data yang jelas, dan dilakukan dengan teknik sesuai dengan tujuannya yaitu suatu proses penelitian yang meliputi kegiatan mengumpulkan informasi, fakta, dan pengetahuan.

Dalam mendapatkan data-data tersebut peneliti dalam meneliti menggunakan metode sebagai berikut:⁹

39. ⁴ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004),

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 34.

⁶ Soerjono Soekanto, dan Sri Mahmudi, *Penelitian Hukum Normative Suatu Tinjauan Singkat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 23.

⁷ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Cet I (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), 205.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 224.

⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 112.

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan pemikiran melalui pertanyaan dan jawaban hingga dapat dikonstruksikan arti dalam suatu topik tertentu. Tujuan dari wawancara yaitu untuk mendapatkan informasi.¹⁰

Dalam wawancara penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan hakim pengadilan agama kudas serta panitera pengganti pengadilan agama kudas untuk mendapatkan data yang akurat.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara dalam mengumpulkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, yaitu dokumen yang berupa tulisan, gambar atau elektronik. Dokumentasi ditujukan agar mendapatkan data dari lokasi langsung dilakukannya penelitian, seperti buku yang relevan, peraturan dan laporan kegiatan.¹¹

Dalam penelitian ini dokumentasi yang diambil oleh peneliti untuk menunjang data primer adalah foto peneliti dengan narasumber, wawancara peneliti dengan narasumber, atau dokumen yang berkaitan dengan salinan perkara sengketa ekonomi syariah dengan prosedur gugatan sederhana putusan Nomor 1/Pdt.G.S/2019/PA.Kds.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting agar dapat ditentukan data yang akurat dan jelas dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Selain itu dapat juga sebagai penguji besarnya kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang didapatkan.

Dalam menguji keabsahan data penelitian kualitatif melalui uji *credibility* yang merupakan pengujian kredibilitas data dengan memperluas pengamatan oleh peneliti di lapangan. Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara wawancara, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat dan *member check*. Kredibilitas yang terdapat dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji kebenaran suatu data hasil penelitian agar data hasil

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

¹¹ Andi, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif, Cet 1*, 191.

penelitian benar-benar berasal dari pengalaman seorang peneliti. Untuk menunjukkan kredibilitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan cara triangulasi.

Peneliti menggunakan triangulasi untuk pengecekan keabsahan data dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh dari sumber data satu dengan sumber data lainnya. Adapun jenis triangulasi yang diambil oleh peneliti adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu uji keabsahan data penelitian yang diperoleh dengan cara mengonfirmasi dari sumber yang berbeda, dengan tujuan agar peneliti mendapatkan data yang akurat dan layak untuk dianalisis sehingga dapat menghasilkan kesimpulan.

Sumber data yang peneliti teliti ada 3 (tiga) yaitu primer, sekunder dan tersier. Berikut penjelasan dari sumber data tersebut:¹²

1. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan panitera dan hakim Pengadilan Agama Kudus.
2. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari salinan putusan, dokumen-dokumen, buku-buku, jurnal penelitian, artikel, atau majalah ilmiah yang masih berhubungan dengan materi penelitian yaitu terkait gugatan sederhana dalam penyelesaian sengketa ekonomi syariah.
3. Sumber data tersier dalam penelitian ini berupa ensiklopedi, kamus besar Bahasa Indonesia dan artikel yang berkaitan dengan judul.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan dokumentasi dengan sumber informan di Pengadilan Agama Kudus. Sedangkan triangulasi sumber mengacu pada membandingkan dan memeriksa ulang kredibilitas untuk informasi yang diperoleh.¹³ Peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara wawancara kepada informan panitera dan hakim Pengadilan Agama Kudus.

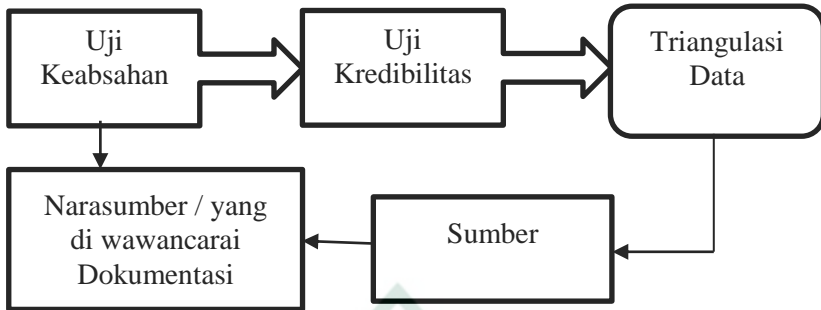
Member check yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.¹⁴ Tujuan *member check* pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan cara bertemu langsung, sehingga apabila terdapat data yang kurang sesuai maka peneliti dapat memperbaikinya.

¹² Suharsimi, Arikurto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 120.

¹³ Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 329.

¹⁴ Endang Widi Winarmi, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 183.

Gambar 3. 1 : Uji Keabsahan Data



G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses atau usaha mengubah data yang telah ada menjadi informasi baru sehingga karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dipahami dan dapat digunakan untuk memecahkan suatu masalah, khususnya yang berkaitan dengan penelitian.¹⁵ Data tersebut akan diolah pada tahap untuk mengekstraksi kebenaran yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Setelah itu, data akan disajikan untuk membuat kesimpulan. Proses analisis data kualitatif menggunakan model analisis data interaktif dan berlanjut sehingga tidak ada data yang tersedia. Tahap reduksi data ke tahap klasifikasi data merupakan satu kesatuan yang dapat dikumpulkan dari reduksi data. Maka analisis data berdasarkan urutan lebih konsisten reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menyeleksi, memfokuskan, dan menyusun data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir dan divalidasi. Reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan artinya dengan pengelolaan data.¹⁷

Dalam reduksi data ini peneliti memfokuskan penyederhanaan dari data yang tidak diperlukan, kemudian peneliti memeriksa dengan teliti dari hasil yang diperoleh dari setiap sumber informasi untuk memilih yang diperlukan peneliti yaitu terkait analisis putusan gugatan sederhana dalam sengketa

¹⁵ Sri Hartati dan Ismail Nurdin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 203.

¹⁶ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 120.

¹⁷ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Sulawesi: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 56.

ekonomi syariah di Pengadilan Agama Kudus dengan nomor perkara 1/Pdt.G.S/2019/PA.Kds.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori. Teks naratif paling sering digunakan untuk menyajikan data kualitatif. Dengan medisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁸

Setelah mendapatkan data di lapangan dari narasumber yaitu panitera dan hakim Pengadilan Agama Kudus, kemudian peneliti menjabarkan secara singkat dalam bentuk uraian narasi, dengan demikian data yang disajikan terarah serta mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Menarik dan memvalidasi kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam analisis data penelitian kualitatif. Kesimpulan awal yang diuraikan masih bersifat tentatif dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, sehingga kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian, kesimpulan yang diharapkan dari penelitian kualitatif adalah penemuan-penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau deskripsi objek yang diverifikasi.¹⁹

Dalam penelitian ini, kesimpulan atau verifikasi yang akan diambil oleh peneliti adalah tentang penjelasan proses mekanisme penyelesaian gugatan sederhana pada sengketa ekonomi syariah, pertimbangan hakim dalam memutus perkara, serta tantangan penyelesaian sengketa ekonomi syariah dengan prosedur gugatan sederhana di Pengadilan Agama Kudus.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 248.

¹⁹ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 147.